

EDISI : Senin, 09 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

P|RESUME BERITA**EDISI : Senin, 09 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Fishing Competition “di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari	Lomba mincing atau “Fishing competition” di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lumba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. “Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut” kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu.	
		Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU	Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruangan Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi	

			Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya.	
		Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian	Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandara, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana.	
2	NUSA BALI	Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang	Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Operasi*

Motor Dinas Terjaring Operasi

SINGARAJA, Radar Bali - Kesadaran aparat pemerintah untuk tertib lalu lintas ternyata masih sangat rendah. Betapa tidak? Polisi terpaksa menahan dua unit sepeda motor plat merah, gara-gara terjaring razia saat Operasi Patuh. Sepeda motor itu disebut digunakan untuk operasional di kantor desa.

Temuan itu terlihat dari barang bukti

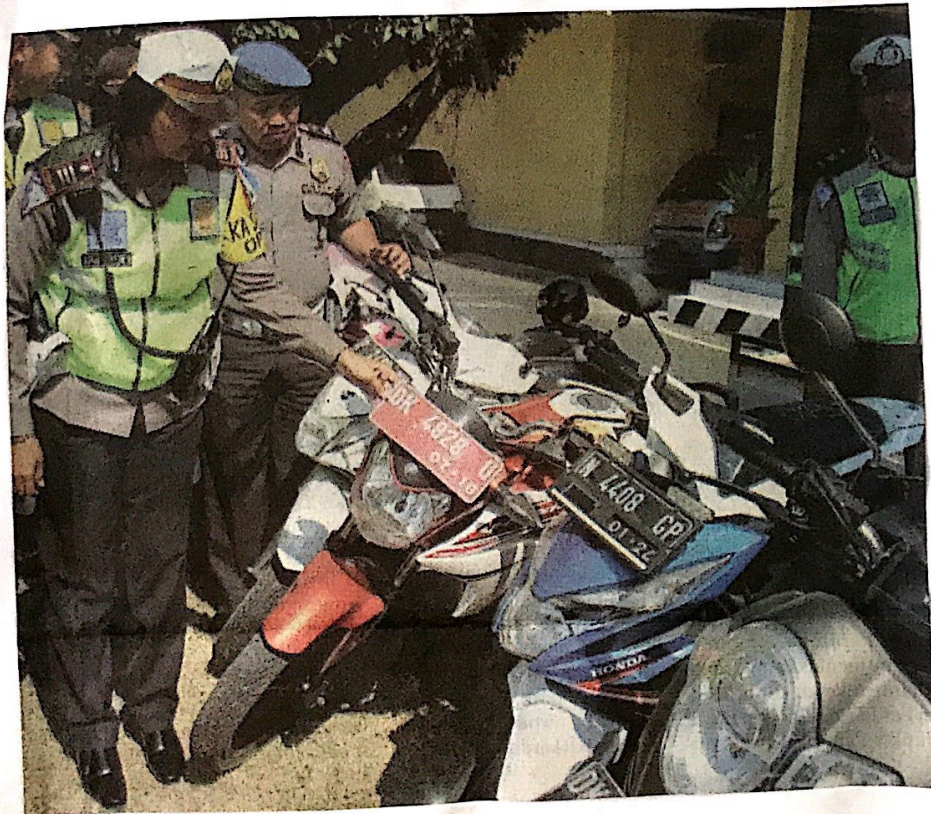
yang disita Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng. Dari 36 unit sepeda motor yang disita, sebanyak dua unit diantaranya adalah sepeda motor pelat merah. Sepeda motor itu pun "dipa-jang" di Lapangan Mapolres Buleleng.

Kasat Lantas Polres Buleleng AKP Putu Diah Kurniawandari yang dikonfirmasi kemarin (8/9) mengakui sepeda motor pelat merah itu terjaring ra-

zia saat operasi. "Informasinya sepeda motor untuk operasional kantor desa. Masalahnya SIM pengendara mati dan STNK-nya juga mati, jadi kami bawa ke Mapolres," kata Diah.

Ia pun mengaku heran dengan proses administrasi surat-surat kendaraan bermotor di instansi pemerintahan. Sebab setahu dirinya, administrasi kendaraan di pemerintah kabupaten

selama ini cukup tertib. Ia menduga ada kendala dalam hibah aset, sehingga dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengurus surat-surat kendaraan menjadi hilang. Operasi kali ini tercatat ada 920 pelanggaran yang ditemukan polisi. Jumlah itu jauh meningkat jika dibandingkan dengan Operasi Patuh Agung 2018 yang hanya mencapai 112 perkara. (eps/gup)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *PORPROV*

Kejutan Dulang 4 Emas, Buleleng Juara Umum Karate

TABANAN, Radar Bali - Kejutan mewarnai cabor Karate Porprov Bali XIV Tabanan 2019. Tim karate Buleleng berhasil meraih juara umum cabor karate di GOR Debes Baru, Tabanan yang berakhir Minggu sore kemarin (8/9). Buleleng total mendulang empat emas, dua perak, dan lima perunggu.

Di posisi *runner up* dihuni Badung dengan tiga emas, tiga perak, dan delapan perunggu. Sedangkan posisi ketiga ditempati oleh Bangli dengan raihan tiga emas, dua perak, dan tujuh perunggu. Keberhasilan Buleleng menjadi juara umum tentu membuat bangga semua pengurus KONI Buleleng dan Tim Karate Porprov Buleleng.

Saat diwawancarai kemarin, Manajer Tim Karate Buleleng Nyoman Omy mengatakan jika hasil yang diraih Buleleng kali ini adalah hasil terbaik

yang pernah diraih selama perhelatan Porprov. Saat di Glanyar dua tahun lalu, Buleleng hanya meraih dua perak dan

lima perunggu saja.

"Ini merupakan hasil terbaik kami dalam beberapa edisi Porprov. Ini adalah

KLASEMEN AKHIR MEDALI CABOR KARATE

1	Buleleng	4	2	5
2	Badung	3	3	8
3	Bangli	3	2	7
4	Jembrana	3	2	2
5	Denpasar	2	2	6
6	Tabanan	1	2	2
7	Klungkung	1	0	2
8	Glanyar	0	1	0
9	Karangasem	0	0	2



BERITA, FOTO LAIN
PORPROV BALI 2019
DAN PEROLEHAN
MEDALI SEMENTARA
BACA HALAMAN 6.



ALIT BINAWAN/RADAR BALI

FINAL: Salah satu final nomor kumite cabor Karate Porprov Bali XIV di GOR Debes Baru, Tabanan, kemarin.

buah dari kerja keras dan kepercayaan kami kepada karateka Buleleng dan tidak lupa kami juga bersyukur kepada

Ida Sang Hyang Widhi Wasa," ucapnya.

Meskipun tidak mau membeberkan secara spesifik kunci keberhasilan Buleleng menjadi juara umum kali ini, Omy mengatakan jika selama ini evaluasi berjalan dengan baik. "Salah satu kuncinya adalah kekompakan untuk menjadi yang terbaik," tegasnya.

Di sisi lain, Ketua *technical delegate* (TD) Karate Nyoman Sumayasa memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan pertandingan pertandingan cabor karate kali ini. Dia menganggap bahwa penyelenggaraan kali ini lebih baik dari Porprov sebelumnya.

"Walaupun

GOR belum selesai, tetapi penyelenggaraan sudah luar biasa. Semua kriteria sudah memadai meskipun tribun GOR masih belum rampung. Pertandingan juga aman dan terkendali tanpa ada insiden. Kami juga mengundang lima juri wasit dari PB FORKI. Untuk prestasi karateka, saya anggap sudah mulai merata. Terbukti dari perolehan medali yang tidak jauh selisihnya," tutupnya. (lit/han)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Bandara*

Desa Adat Lepas Tanah Duwen Pura

Dukung Pembangunan Bandara di Kubutambahan

SINGARAJA, Radar Bali - Desa Adat Kubutambahan melepas pemanfaatan tanah *duwen pura* di *wewidangan* Desa Adat Kubutambahan. Pelepasan tanah itu dilakukan, untuk mempercepat rencana pembangunan bandara internasional di Bali Utara.

Kesepakatan itu diam-bil setelah sejumlah pihak

melakukan pertemuan di Jayasabha Gubernur Bali, Minggu (8/9). Informasi yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bali*, pertemuan itu diha-diri Kelian Desa Adat Kubutambahan Iro Pasek Ketut Warkadea bersama para *ulu desa* dan *prajuru*. Dalam per-temuan itu juga hadir Bupati Buleleng Putu Agus Suradnya-na, Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra, dan Guber-nur Bali Wayan Koster.

Dari video yang diterima ko-ran ini, Kelian Adat Warkadea menyatakan pihaknya bersa-ma *ulu desa* dan *prajuru* sudah sepakat menyerahkan peman-



UNTUK PEMERATAAN: Kelian berikut *ulu desa* serta *prajuru* Kubutamba-han saat bertemu dengan Gubernur Bali Wayan Koster terkait bandara.

faatan tanah *duwen Pura* Desa Adat Kubutambahan yang lu-

asnya mencapai 370,98 hektare. Selanjutnya tanah itu dapat

dimanfaatkan sebagai bandara internasional di Bali Utara, dan diharapkan dapat meningkat-kan kesejahteraan masyarakat.

"Hal yang berkaitan dengan asas legalitas akan kami serah-kan pada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten un-tuk menyelesaikan lebih lanjut. Atas nama Tuhan Yang Maha Esa kami ucapkan semoga ban-dara ini bisa segera terwujud," kata Warkadea dalam video tersebut.

Sementara itu Agus Surad-nyana yang dihubungi petang kemarin, membenarkan hal tersebut. "Jika masyarakat su-dah setuju dan sepakat, tentu

ini memperkuat keputusan pusat. Sekarang tergantung hasil *feasibility study* dari pu-sat, apakah layak atau tidak? Semua tergantung keputusan dari pusat, tapi saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang. Semoga bisa goal, kami mohon doa semeton Bali semuanya," papar dia.

Disinggung soal penguasaan lahan adat oleh PT. Pinang Propertindo, Agus menyatakan hal itu akan diselesaikan pe-merintah. Nantinya Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng akan melakukan musyawarah terkait hal tersebut.

Sementara itu Gubernur

Koster dalam keterangan pers yang diterima *Jawa Pos Radar Bali* menyatakan dirinya men-yambut baik dan mengapresiasi maksud baik masyarakat Desa Adat Kubutambahan tersebut. Ia berharap hal itu bisa mem-percepat proses penetapan lokasi dibangunnya bandara di Buleleng. "Semoga mempercepat penlok, sehingga bandara baru bisa segera dibangun, yang tentunya bisa membawa dampak pemerataan pemban-gunan dan pemerataan pening-katan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang saat ini lebih dominan di Bali Selatan," tukas dia. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Dinas Pendidikan*

BULDOG SISI LAIN &

GDE DARMAJA

Fanatik Mobil Antik

MOBIL antik selalu memiliki penggemar tersendiri. Bahkan cenderung memiliki penggemar fanatik. Bagi para penggemarnya, ada kepuasan tersendiri saat mengendarai mobil tersebut. Apalagi saat berhasil "menghidupkan" kembali mobil dari ongkongan rongsokan, hingga layak dikendarai.



EKA PRASETYA/RADAR BALI

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng Gde Darmaja adalah salah seorang yang sangat fanatik dengan mobil antik. Saat ini ia tercatat memiliki dua buah mobil VW beetle, dan sebuah mobil mercy lansiran jadul.

"Rasanya gimana ya. Kalau mobil Eropa, apalagi yang lama-lama

itu kalau dibawa lemes. Selain itu sangat tahan banting," kata Darmaja.

Mobil-mobil koleksinya itu bukan hanya diparkir begitu saja di garase mobil. Hampir tiap sore, ia selalu menyempatkan diri menunggangi mobil-mobil antik koleksinya.

Terkadang pada hari Jumat, ia juga memboyong mobilnya ke kantor. Mobil itu seringkali ia kemudikan sendiri. Saat tugas lapangan, ia pun tak segan-segan mengemudikan mobilnya itu. "Untuk kerja siap, untuk kontes juga siap. Ya sesekali dibawa jalan-jalan juga, biar tidak diam di rumah saja," katanya. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Terbakar*

SI JAGO MERAH



LUDES: Kediaman Ketut Sukerta diamuk si jago merah.

Medelokan, Rumah Terbakar

SINGARAJA, *Radar Bali* – Musibah menimpa keluarga Ketut Sukerta, 49. Warga Banjar Dinas Batu Candi, Desa Tegallingah, Kecamatan Sukasada itu ludes dilahap api. Beruntung tak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Insiden kebakaran itu dilaporkan terjadi sekitar pukul 21.10 Sabtu (7/9) malam. Api dengan cepat menyambar bangunan rumah yang ditempati Sukerta. Petugas pemadam kebakaran butuh waktu selama 15 menit untuk menjangkau lokasi.

Saat petugas sampai di lokasi, api sudah berkobar cukup besar. Dibutuhkan satu unit truk pemadam kebakaran untuk memadamkan api tersebut. Api akhirnya berhasil dipadamkan sekitar pukul 23.00 malam.

Kapolsek Sukasada Kopol Nyoman Landung yang dikonfirmasi kemarin mengatakan, kebakaran terjadi saat rumah dalam kondisi kosong. "Rumah waktu itu kosong. Sebab penghuninya sedang *madelokan* (kondangan, Red) ke rumah tetangganya. Jadi dia itu baru tahu setelah tetangganya memberi informasi," kata Landung kemarin (8/9).

Akibat peristiwa tersebut, pemilik rumah disebut mengalami kerugian hingga Rp 400 juta. Pasalnya sejumlah barang-barang berharga ikut terbakar dalam insiden tersebut. Selain itu uang tunai sebanyak Rp 10 juta juga ludes terbakar. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~